

Pelatihan Pembuatan Website Menggunakan Google Sites pada SMKN 7 Luwu Utara

Wisnu Kurniadi^{1*}, Akramunisa², Taufiq³, Fahrul H⁴, Naldo P⁵, Jusriati⁶

¹⁻⁵ Universitas Cokroaminoto Palopo

⁶ Universitas Muhammadiyah Palopo

Abstrak

Pelatihan pembuatan website menggunakan Google Sites di SMKN 7 Luwu Utara merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi informasi. Dalam era digital yang semakin maju, keterampilan dalam pembuatan dan pengelolaan website menjadi penting untuk berkomunikasi dan membangun kehadiran online yang relevan. Meskipun demikian, sebagian besar siswa menghadapi kendala dalam akses terhadap teknologi, kurangnya pelatihan khusus, dan kekurangan pengetahuan yang mendalam tentang teknologi informasi. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri, terutama dalam konteks pembelajaran langsung di dunia kerja. Melalui metode pelatihan yang inklusif dan interaktif, para siswa dipandu untuk memahami langkah-langkah dalam membuat website menggunakan Google Sites. Meskipun beberapa siswa absen, ketercapaian target jumlah peserta pelatihan mencapai lebih dari 90%, menunjukkan antusiasme dan komitmen siswa terhadap pelatihan. Hasil pelatihan ini sangat memuaskan, di mana para peserta berhasil memahami materi dan menguasai fitur-fitur dasar dalam pembuatan website. Para siswa juga menunjukkan peningkatan kemampuan dan kreativitas dalam memanfaatkan teknologi informasi secara produktif. Diharapkan, pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi siswa secara individu, tetapi juga berkontribusi pada kemajuan sekolah dan masyarakat sekitarnya dengan meningkatkan keterampilan dalam teknologi informasi yang menjadi sangat penting dalam era digital ini. Dengan demikian, upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang ada dan meningkatkan kualitas pelatihan dalam bidang teknologi informasi di SMKN 7 Luwu Utara akan memberikan dampak yang signifikan bagi masa depan karir para lulusan SMK.

Kata Kunci: Website, Google Sites, SMK

Pendahuluan

Di era digital yang semakin maju ini, kemampuan memanfaatkan teknologi informasi telah menjadi suatu keharusan yang tak terelakkan. Di antara banyak aspek yang harus dikuasai, kemampuan dalam membuat dan mengelola website menjadi salah satu hal yang sangat penting (Chodzirin, 2016; Dewantara, 2021; Lestyaningrum et al., 2022). Website tidak hanya sekadar menjadi media untuk menyebarkan informasi, tetapi juga menjadi platform yang sangat efektif untuk berkomunikasi secara luas dan membangun kehadiran online yang relevan (Wismashanti, 2024). Namun, sayangnya, tidak semua

individu memiliki akses atau pengetahuan yang memadai dalam hal pembuatan website. Hal ini bisa menjadi hambatan yang signifikan dalam mengikuti perkembangan teknologi dan memanfaatkannya secara optimal. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk terus mengembangkan kesadaran akan pentingnya kemampuan ini, serta memberikan akses dan pelatihan yang diperlukan kepada semua orang agar mereka dapat memanfaatkan potensi penuh dari teknologi informasi, termasuk dalam hal pembuatan dan pengelolaan website. Dengan demikian, kita dapat menciptakan masyarakat yang lebih terampil dan terhubung secara digital, serta memperluas kesempatan untuk berkembang dan berpartisipasi dalam ekosistem digital yang semakin kompleks dan beragam (Ceha et al., 2016; Sudirman et al., 2023).

SMKN 7 Luwu Utara, sebagai lembaga pendidikan menengah kejuruan, dikenal memiliki siswa/i dengan potensi besar di bidang teknologi informasi. Namun, realitanya, kemampuan siswa/i dalam pembuatan website masih terbatas. Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan akses terhadap teknologi, kurangnya pelatihan khusus yang memadai, dan kekurangan pengetahuan tentang teknologi informasi secara mendalam.

Meskipun demikian, terdapat prospek yang cerah bagi lulusan SMK, terutama dalam konteks langsung mendapatkan pekerjaan. Dalam dunia kerja yang semakin terkoneksi secara digital, kebutuhan akan tenaga kerja yang terampil dalam bidang teknologi informasi semakin meningkat. Dengan meningkatnya permintaan akan ahli pembuatan website, lulusan SMK dengan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan ini memiliki peluang besar untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus (Hambali, 2020; Sumargono, 2014).

Dengan memberikan pelatihan khusus dalam pembuatan website kepada siswa/i SMKN 7 Luwu Utara, sekolah dapat membantu mereka memperoleh keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan daya saing lulusan, tetapi juga membuka pintu bagi mereka untuk memasuki pasar kerja dengan lebih percaya diri dan siap menghadapi tantangan di dunia profesional. Dengan demikian, upaya untuk mengatasi kendala-kendala yang ada dan meningkatkan kualitas pelatihan dalam bidang teknologi informasi di SMKN 7 Luwu Utara akan memberikan dampak yang signifikan bagi masa depan karir para lulusan SMK.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengatasi hambatan tersebut dengan memberikan pelatihan intensif dalam pembuatan website menggunakan platform yang mudah diakses dan digunakan, yaitu Google Sites (Jusriati et al., 2021). Google Sites dikenal sebagai platform yang intuitif dan ramah pengguna, cocok untuk semua tingkatan pengguna, termasuk pemula (Jusriati et al., 2021; Setiawan et al., 2023; Sulistiawati et al., 2021). Diharapkan, melalui pelatihan ini, siswa/i SMKN 7 Luwu Utara akan mampu mengembangkan keterampilan mereka dalam pembuatan website, yang nantinya dapat mereka manfaatkan baik untuk kepentingan pribadi maupun kegiatan sekolah.

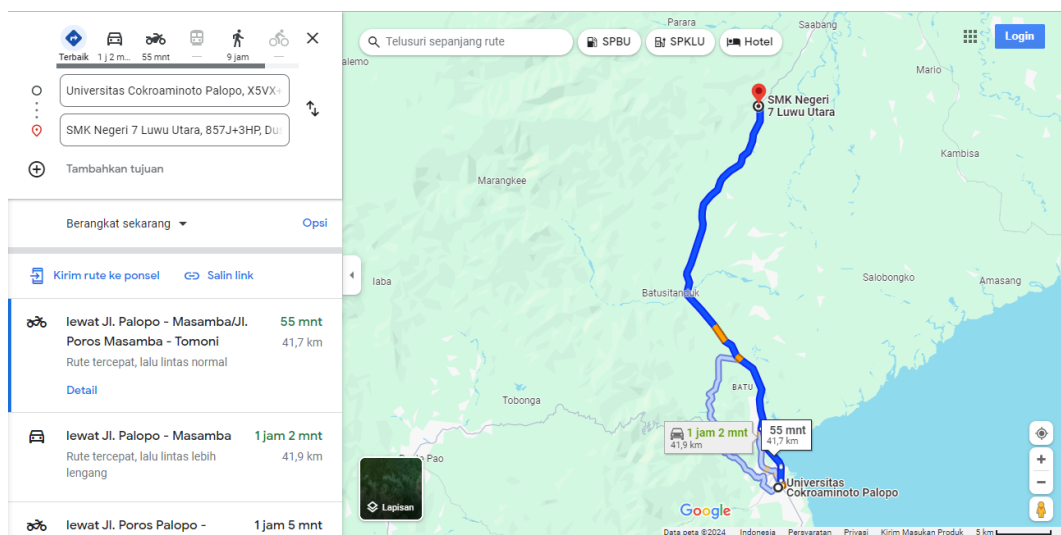
Selain itu, pelatihan ini juga dimaksudkan untuk meningkatkan keterampilan siswa/i dalam memanfaatkan teknologi informasi secara produktif. Dengan memiliki kemampuan membuat website, siswa/i diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam

menyampaikan informasi serta meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja yang semakin didominasi oleh teknologi digital.

Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi siswa/i SMKN 7 Luwu Utara secara individu, tetapi juga akan berdampak positif pada kemajuan sekolah dan masyarakat sekitarnya dengan meningkatkan keterampilan dalam teknologi informasi yang menjadi sangat penting dalam era digital ini.

Metode Pelaksanaan

Program Pengabdian ini dilaksanakan di SMKN 7 Luwu Utara yang beralamat di Dusun Salu Karondang Desa Dandang Kec. Sabbang Selatan (dulu: kec. Sabang) Kabupaten Luwu Utara. Pemilihan sekolah ini dilakukan berdasarkan situasi lingkungan yang jarang mendapat perhatian dalam pembangunan, dan kondisi sekolah yang memerlukan peningkatan fasilitas sebagai sumber informasi dan pelatihan untuk pengembangan kemampuan IT siswa. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan akses terhadap informasi, kendala jarak, dan masalah finansial yang dihadapi oleh sekolah ini.



Gambar 1. Peta Jarak Lokasi Mitra

Dalam pelatihan pembuatan website menggunakan Google Sites di SMKN 7 Luwu Utara, metode pelatihan disesuaikan dengan materi dan tujuan yang ingin dicapai. Pemilihan metode yang tepat ini bertujuan agar rencana pelatihan dapat dilaksanakan dengan mudah dan mencapai hasil yang maksimal. Berikut adalah beberapa metode yang digunakan selama pelatihan:

1. Ceramah:

Metode ceramah melibatkan penyampaian materi secara lisan atau verbal oleh fasilitator. Teknik ini ideal untuk sesi awal pelatihan, di mana fasilitator memberikan pengenalan umum tentang tools aplikasi Google Sites. Ceramah efektif untuk memperkenalkan tools Google Sites kepada peserta pelatihan. Fasilitator dapat menjelaskan konsep dasar, fungsi, dan manfaat Google Sites, serta langkah-langkah

umum dalam membuat website menggunakan platform ini (Tiwery, 2021; Yogica et al., 2020).

2. Diskusi

Metode diskusi melibatkan dua orang atau lebih dalam aktivitas bertukar informasi secara verbal. Peserta saling berhadapan dan berinteraksi secara langsung, memungkinkan mereka untuk saling belajar dan memahami berbagai sudut pandang. Metode diskusi digunakan secara efektif dalam pelatihan pembuatan website ketika pemateri mulai mempraktikkan penggunaan tools dalam aplikasi. Peserta dapat saling membantu dan bertukar informasi tentang cara menggunakan tools dengan benar dan efektif (Uno & Mohamad, 2022; Yogica et al., 2020).

3. Praktik

Pelatihan ini juga memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam menggunakan berbagai tools dalam Google Sites. Metode praktik digunakan setelah pemberian materi awal untuk memungkinkan peserta mencoba langsung membuat dan mengelola website mereka.

Untuk memastikan kelancaran dan efektivitas pelatihan, tim pelatihan yang berpengalaman akan mendampingi peserta selama proses pembelajaran. Pelatihan ini akan dilaksanakan dalam dua tahap utama, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh dan mendalam bagi para peserta.

Pada tahap pertama, pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan dalam membuat website menggunakan Google Sites. Materi pelatihan akan difokuskan pada pengenalan Google Sites, fitur-fiturnya, dan langkah-langkah dalam membangun website. Metode yang digunakan adalah ceramah dan tanya jawab, memungkinkan interaksi langsung antara fasilitator dan peserta.

Pada tahap kedua, untuk mengasah kemampuan dan mempraktikkan pengetahuan yang telah diperoleh, peserta akan langsung terlibat dalam kegiatan pembuatan website menggunakan Google Sites. Setiap peserta akan diajak untuk membangun website blog pribadi mereka masing-masing dengan memanfaatkan platform Google Sites.

Kemitraan dengan pihak SMKN 7 Luwu Utara akan terus terjalin pasca pelatihan. Komunikasi akan dilakukan secara berkala untuk memantau penggunaan Google Sites sebagai media pembuatan website di sekolah. Diharapkan pelatihan ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan, kompetensi, dan keterampilan siswa dalam membuat dan menggunakan Google Sites. Peningkatan kemampuan ini akan membawa manfaat yang signifikan dalam menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan pembuatan website ini dirancang dengan dua sesi berbeda untuk memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi para peserta. Sesi pertama fokus pada penyampaian materi teoritis tentang media pembelajaran menggunakan Google Sites, dipandu oleh narasumber yang berpengalaman. Pada sesi kedua, peserta langsung

terlibat dalam praktik pembuatan blog pribadi menggunakan Google Sites, sehingga mereka dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh. Pelatihan ini berlangsung dengan lancar dan memberikan hasil yang memuaskan. Para siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan ini, dengan dukungan penuh dari kepala sekolah dan guru. Berikut adalah uraian kegiatan secara terperinci.

Kegiatan Pemberian Materi dan Diskusi

Hari pertama pelatihan pembuatan website dibuka dengan penuh semangat oleh kepala sekolah. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan tujuan pelatihan ini, yaitu untuk meningkatkan keterampilan teknologi informasi para siswa dan membantu mereka dalam membuat instrumen pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah berharap para siswa dapat mengikuti pelatihan dengan antusias dan mendapatkan manfaat yang maksimal.

Antusiasme dan dukungan dari pihak sekolah dan para siswa sangat terasa sepanjang pelatihan. Para siswa mengikuti kegiatan dengan penuh semangat dan menyambut baik pelatihan ini. Mereka menyadari bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi mereka, baik dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan, maupun dalam membantu mereka dalam membuat blog pribadi yang inovatif.

Meskipun beberapa siswa memiliki pengetahuan dasar tentang pembuatan website untuk keperluan blog pribadi, mereka jarang memperbarui dan memanfaatkan website tersebut. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan.

Kurangnya minat siswa dalam membuat blog pribadi disebabkan oleh berbagai faktor, seperti rasa tidak percaya diri, kurangnya motivasi dan dukungan, keterbatasan waktu dan sumber daya, kurangnya pengetahuan dan keterampilan, dan kekhawatiran privasi. Untuk meningkatkan minat mereka, diperlukan upaya untuk membangun kepercayaan diri, memberikan motivasi dan dukungan, mengatasi keterbatasan, memberikan pelatihan dan bimbingan, dan menghormati privasi mereka. Dengan demikian, siswa dapat memanfaatkan manfaat blogging untuk meningkatkan kemampuan menulis, komunikasi, dan kreativitas.



Gambar 2. Suasana pelatihan pembuatan website

Kegiatan Pelatihan Pembuatan Website

Meskipun sebagian besar siswa belum pernah menggunakan website untuk keperluan blog pribadi, mereka menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk mengikuti pelatihan Google Sites. Hal ini menunjukkan bahwa mereka sadar akan potensi blog pribadi untuk meningkatkan kualitas diri dalam kegiatan belajar mengajar. Meskipun mereka mengaku masih mengalami kesulitan dalam mengenal berbagai alat dalam Google Sites, mereka merasa tertantang untuk mempelajarinya dan memanfaatkannya secara maksimal. Antusiasme dan kesiapan ini merupakan modal awal yang penting untuk memastikan keberhasilan pelatihan dan penerapan blog pribadi dalam proses belajar mengajar.



Gambar 3. Suasana Penutupan Pelatihan

Dibandingkan dengan kondisi awal sebelum pelatihan, di mana siswa merasa kesulitan dalam membuat website, terutama dalam mengubah fitur-fitur untuk membuat tampilan lebih menarik, hasil pelatihan Google Sites menunjukkan peningkatan yang signifikan. Melalui metode partisipatif dan pendampingan intensif, para siswa menunjukkan pemahaman yang jauh lebih baik tentang cara membuat website. Siswa yang awalnya merasa kesulitan kini mulai menguasai dasar-dasar pembuatan dan pengelolaan website dengan lebih percaya diri dan kreatif.

Hasil yang Diperoleh

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini:

1. Ketercapaian Target Jumlah Peserta Pelatihan

Target peserta pelatihan adalah 30 siswa dari SMKN 7 Luwu Utara. Namun, dalam pelaksanaannya, hanya 27 siswa yang hadir. Meskipun demikian, ketercapaian target jumlah peserta pelatihan mencapai lebih dari 90%, yang dapat dinilai baik.

2. Ketercapaian Tujuan Pelatihan

Tujuan pelatihan berhasil tercapai dengan sangat baik. Dalam waktu dua sesi, para peserta pelatihan, yaitu para siswa, telah memahami langkah-langkah dalam pembuatan website menggunakan Google Sites dan mampu menggunakan fitur-fitur yang ada dalam website tersebut.

3. Ketercapaian Target Materi yang Telah Direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan dalam kegiatan pelatihan ini dapat dinilai baik, mencapai sekitar 95%. Meskipun beberapa materi hanya disampaikan secara garis besar karena keterbatasan waktu, namun semua materi yang direncanakan berhasil disampaikan kepada peserta.

4. Kemampuan Peserta dalam Penguasaan Materi

Kemampuan peserta dalam penguasaan materi dapat dinilai baik, mencapai sekitar 97%. Hal ini terlihat dari kemampuan para siswa dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan praktik membuat website menggunakan Google Sites. Para siswa juga menunjukkan antusiasme dalam pelatihan dengan aktif bertanya. Hasil latihan yang diberikan juga menunjukkan bahwa semua peserta mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Diharapkan pelatihan ini dapat membantu para peserta dalam mengembangkan kemampuan mereka dalam pembuatan website menggunakan Google Sites.

Kesimpulan

Hasil analisis pelatihan pembuatan website menggunakan Google Sites di SMKN 7 Luwu Utara menunjukkan bahwa para peserta menganggap pelatihan ini sebagai sebuah workshop yang memberikan pengetahuan baru yang sangat berharga. Model pelatihan yang diterapkan dianggap memberikan informasi yang berharga karena sebelumnya para peserta belum pernah mendapatkan pelatihan serupa, terutama dalam konteks pembuatan website menggunakan Google Sites. Dampak dari pelatihan ini terlihat dalam perubahan perilaku peserta, di mana mereka menunjukkan peningkatan kemampuan terkait dengan materi pelatihan. Pelatihan ini juga memberikan dampak positif pada pengembangan diri peserta, memungkinkan mereka untuk lebih memahami tugas yang diemban dalam konteks pembelajaran dengan menggunakan website.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih kepada LPPM Universitas Cokroaminoto Palopo, Dekan Fakultas Teknik Komputer, dan semua jajaran SMKN 7 Luwu Utara atas izin dan kerja samanya serta Pimpinan Universitas Cokroaminoto Palopo yang telah menjadi sponsor pendanaan sehingga kegiatan Pelatihan Pembuatan Website Menggunakan Google Sites di SMKN 7 Luwu Utara dapat terlaksana dengan lancar.

Referensi

- Ceha, R., Prasetyaningsih, E., & Bachtiar, I. (2016). Peningkatan kemampuan guru dalam pemanfaatan teknologi informasi pada kegiatan pembelajaran. *ETHOS: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 131–138.
- Chodzirin, M. (2016). Pemanfaatan information and communication technology bagi pengembangan guru madrasah sub urban. *Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan*, 16(2), 309–332.
- Dewantara, I. P. M. (2021). *ICT & Pendekatan Heutagogi Dalam Pembelajaran Abad Ke-21*. Deepublish.
- Hambali, I. M. (2020). Prospek Karir Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan: Content Audit terhadap Kurikulum dan Tema Layanan Konseling. *Cendekia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 14(1), 19–32.
- Jusriati, J., Nasriandi, N., Kurniadi, W., & Ratna, R. (2021). The implementation of google site as e-learning platform for teaching EFL during covid-19 pandemic. *English Review: Journal of English Education*, 10(1), 129–138.
- Lestyaningrum, I. K. M., Trisiana, A., Safitri, D. A., & Pratama, A. Y. (2022). *Pendidikan global berbasis teknologi digital di era milenial*. Unisri Press.
- Setiawan, Z., Pustikayasa, I. M., Jayanegara, I. N., Setiawan, I. N. A. F., Putra, I. N. A. S., Yasa, I. W. A. P., Asry, W., Arsana, I. N. A., Chaniago, G. G., & Wibowo, S. E. (2023). *Pendidikan Multimedia: Konsep dan Aplikasi pada era revolusi industri 4.0 menuju society 5.0*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sudirman, S., Fauzan, A., & Mustakim, R. A. W. (2023). Pembuatan Website sebagai Media Pencitraan dan Promosi Pada Desa Kamiri Kecamatan Balusu Kabupten Barru. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 4(1), 1–8.
- Sulistiawati, S., Kusumah, Y. S., & Dahlan, J. A. (2021). Penggunaan information communication and technology (ICT) tools dalam mendukung pembelajaran matematika interaktif. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(5), 1033–1054.
- Sumargono, S. (2014). Pengembangan Pengetahuan dan Keterampilan dalam Pembelajaran Kewirausahaan Pengaruhnya terhadap Kemampuan Merancang Prospek USAha (Studi Kasus Alumni Smk Telkom Darul Ulum Jombang). *Gamatika*, 5(1), 243136.
- Tiwerly, B. (2021). *Kekuatan dan Kelemahan Metode Pembelajaran Dalam Penerapan Pembelajaran HOTS: Higher Order Thinking Skills*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Uno, H. B., & Mohamad, N. (2022). *Belajar dengan pendekatan PAILKEM: pembelajaran aktif, inovatif, lingkungan, kreatif, efektif, menarik*. Bumi Aksara.
- Wismashanti, R. A. (2024). Komunikasi dalam Platform Online Crowdfunding: Tinjauan Literatur Sistematis. *Technomedia Journal*, 8(3), 50–63.

Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi pembelajaran: strategi, pendekatan, model, metode pembelajaran*. IRDH Book Publisher.